

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif. Menurut keterangan yang dikutip oleh Lexy J. Moleong :

Penelitian kualitatif yaitu penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subyek penelitian misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan dll, secara holistik, dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode ilmiah.<sup>1</sup>

Penelitian ini bersifat deskriptif, yakni data yang dikumpulkan adalah berupa kata-kata. Hal itu disebabkan oleh adanya penerapan metode kualitatif. Selain itu, semua yang dikumpulkan berkemungkinan menjadi kunci terhadap apa yang sudah diteliti.<sup>2</sup>

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa penelitian ini merupakan laporan penelitian akan berisi kutipan-kutipan data deskriptif yang diperoleh peneliti dilokasi penelitian di kantor cabang PT Prudential Life Assurance Tulungagung berkaitan dengan judul yang diangkat.

#### B. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian adalah tempat dimana proses *study* yang digunakan untuk memperoleh pemecahan masalah penelitian berlangsung.<sup>3</sup> Penelitian ini bertempat di PT Prudential Life Assurance Tulungagung yang beralamat di Jl. Hasanudin Ruko Panglima Sudirman Trade Centre Blok D5 Tulungagung. Tepatnya di belakang Toko Raharja

---

<sup>1</sup> Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya), hal.6

<sup>2</sup> *Ibid.*, hal. 11

<sup>3</sup> Sukardi, *Metodologi Penelitian Pendidikan dan Prakteknya*, (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2008), hal.53

berdekatan dengan kantor OTO *Finance*. Penelitian ini dilakukan di PT Prudential Life Assurance Tulungagung karena memiliki produk baru yaitu *Pruprime Healthcare Syariah* dan masih belum dikenal oleh masyarakat luas, oleh karena itu peran agen dalam meningkatkan penjualan produk *Pruprime Healthcare Syariah* sangat di butuhkan.

### **C. Kehadiran Peneliti**

Dalam penelitian kualitatif kehadiran peneliti sangatlah penting. Menurut Lexy J. Moleong menyebutkan bahwa “kedudukan peneliti dalam penelitian kualitatif adalah sebagai perencana, pengumpul data, analisis penafsiran data dan pada akhirnya ia menjadi pelapor hasil penelitian”.<sup>4</sup>

Dalam penelitian ini, peneliti bertindak sebagai pengumpul dan sebagai instrumen aktif dalam upaya mengumpulkan data-data di lapangan, sedangkan untuk instrumen data yang lain seperti dokumen-dokumen lain menunjang keabsahan hasil penelitian. Peneliti secara langsung berperan aktif melakukan penelitian di kantor cabang PT Prudential Life Assurance Tulungagung.

### **D. Data dan Sumber Data**

Sumber data merupakan subyek darimana data dapat diperoleh. Data terdiri dari data primer dan data sekunder. Sumber data yang digunakan oleh peneliti yaitu sumber data primer dan sekunder.

#### **1. Data Primer**

---

<sup>4</sup> *Ibid.*, hal. 9

Data primer adalah “data atau keterangan yang diperoleh peneliti secara langsung dari sumbernya”.<sup>5</sup> Dalam penelitian kualitatif posisi narasumber sangat penting, sebagai individu yang memiliki informasi. Peneliti menggunakan data ini untuk mendapatkan informasi langsung tentang judul yang diangkat “Peran Agen Asuransi Syariah dalam Meningkatkan Penjualan Produk Pruprime Healthcare Syariah (studi kasus PT Prudential Life Assurance Tulungagung)” yaitu wawancara dengan pimpinan, agen dan nasabah pengguna produk Pruprime Healthcare Syariah yang ada di PT Prudential Life Assurance Tulungagung tersebut.

## 2. Data Sekunder

Adapun data sekunder adalah “keterangan yang diperoleh dari pihak kedua, baik berupa orang maupun catatan, seperti buku, laporan, buletin, dan majalah yang sifatnya dokumentasi”.<sup>6</sup> Penelitian ini menggunakan data sekunder untuk memperkuat penemuan dan melengkapi informasi yang telah dikumpulkan melalui wawancara dengan manager , agen, dan beberapa nasabah pengguna produk Pruprime Healthcare Syariah yang ada di PT Prudential Tulungagung. Bentuk dari data sekunder ini adalah dalam bentuk laporan keuangan, web resmi PT Prudential Life Assurance, dan majalah.

---

<sup>5</sup> Bagja Waluya,” *Sosiologi: Menyelami Fenomena Sosial di Masyarakat untuk Kelas XII Sekolah Menengah Atas/Madrasah Aliyah Program Ilmu Pengetahuan Sosial* dalam [https://bsd.pendidikan.id/data/SMA\\_10/Sosiologi\\_1\\_Menyelami\\_Fenomena\\_Sosial\\_di\\_Masyarakat\\_Kelas\\_10\\_Bagja\\_Waluya\\_2009.pdf](https://bsd.pendidikan.id/data/SMA_10/Sosiologi_1_Menyelami_Fenomena_Sosial_di_Masyarakat_Kelas_10_Bagja_Waluya_2009.pdf),

<sup>6</sup> *Ibid.*, hal. 79

## E. Teknik Pengumpulan Data

### 1. Observasi

Definisi observasi yang dikutip oleh Bagja Waluya:

Observasi merupakan langkah awal menuju fokus perhatian lebih luas yaitu observasi partisipan, hingga observasi hasil praktis sebagai sebuah metode dalam kapasitasnya sendiri-sendiri. Observasi ini dapat di lacak pada kemampuan akar teoritis metode interaksionis-simbolik, karena dalam mengumpulkan data, peneliti sekaligus dapat berinteraksi dengan subjek penelitiannya.<sup>7</sup>

Untuk melakukan observasi pada penelitian ini, maka peneliti terjun langsung ke lokasi penelitian yaitu kantor cabang Pt Prudential Life Assurance Tulungagung. Dengan mengamati langsung terkait peran agen dalam menjual produk *Pruprime Healthcare Syariah* ke calon anggotanya.

### 2. Wawancara

Definisi wawancara yang dikutip oleh Lexy J. Moleong:

Wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu. Percakapan itu dimaksudkan oleh dua pihak, yaitu pewawancara (*interviewer*) yang mengajukan pertanyaan dan terwawancara (*interviewee*) yang memberikan jawaban atas pertanyaan itu.<sup>8</sup>

Tujuan peneliti menggunakan metode wawancara adalah untuk memperoleh data secara jelas dan mendalam dari narasumber tentang peran agen asuransi syariah dalam meningkatkan penjualan produk *Pruprime Healthcare Syariah* di PT Prudential Life Assurance Tulungagung. Kedudukan informan sangat penting karena menjadi sumber utama data. Oleh sebab itu, informan yang dipilih adalah pihak-pihak yang

---

<sup>7</sup>Albi Anggito dan Johan Setiawan, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Sukabumi: CV Jejak,2018), hal.109-110

<sup>8</sup>Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian*,...,hal. 186

terkait dengan kantor PT Prudential Life Assurance Tulungagung baik pihak internal maupun eksternal.

Adapun informan yang menjadi sumber data dalam wawancara peneliti adalah manager PT Prudential Life Assurance Tulungagung, karyawan atau agen PT Prudential Life Assurance Tulungagung dan beberapa anggota yang menggunakan produk *Pruprime Healthcare Syariah*.

### 3. Dokumentasi

Definisi dokumentasi yang dikutip oleh Lexy J. Moleong:

Dokumentasi berasal dari kata dokumen merupakan kumpulan atau jumlah signifikan dari bahan tertulis ataupun film (berbeda dari catatan), berupa data yang akan ditulis, dilihat, disimpan dan digulirkan dalam penelitian yang tidak dipersiapkan karena adanya permintaan seorang peneliti yang rinci dan mencakup segala keperluan data yang diteliti, mudah diakses.<sup>9</sup>

Dalam hal ini peneliti melakukan penelusuran data dengan menelaah buku, majalah, brosur, internet, dan sumber-sumber lain yang berisikan informasi mengenai PT Prudential Life Assurance Tulungagung.

### F. Teknik Analisis Data

Dalam penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif dengan menggunakan deskriptif analisis, yakni penelitian yang menggambarkan data dan informasi yang berlandaskan fakta-fakta yang diperoleh dilapangan, dianalisis kemudian disimpulkan. Analisis data kualitatif menurut J. Moleong adalah:

Upaya yang dilakukan dengan jalan bekerja dengan data, mengorganisasikan data, memilah-milahnya menjadi satuan yang dapat dikelola, mensistesisikan, mencari dan menemukan

---

<sup>9</sup> Albi Anggito dan Johan Setiawan, *Metodologi Penelitian*,...,hal.146

pola apa yang penting dan apa yang dipelajari dan memutuskan apa yang dapat diceritakan kepada orang lain.<sup>10</sup>

Dalam penelitian ini peneliti menguji studi peran agen asuransi syariah dalam meningkatkan penjualan produk *Pruprime Healthcare Syariah* di PT Prudential Life Assurance Tulungagung. Proses analisis data kualitatif berjalan sebagai berikut:

1. Proses mencatat yang menghasilkan catatan lapangan, dengan hal itu diberi kode agar sumber datanya tetap dapat ditelusuri.
2. Mengumpulkan, memilah-milah, mengklasifikasikan, membuat ikhtisar dan membuat indeksnya.
3. Berfikir dengan jalan membuat agar kategori data itu mempunyai makna, mencari dan menemukan pola dan hubungan-hubungan.

#### **G. Pengecekan Keabsahan Temuan**

Dalam penelitian setiap hal temuan harus di cek keabsahannya agar hasil penelitiannya dapat dipertanggungjawabkan kebenarannya dan dapat dibuktikan keabsahannya. Untuk pengecekan keabsahan temuan ini teknik yang dipakai oleh peneliti adalah triangulasi. Triangulasi adalah “teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain di luar data untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data itu”.<sup>11</sup>

Pemeriksaan yang dilakukan oleh peneliti antara lain dari yang dikutip dari Lexy:

---

<sup>10</sup> Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian*,..., hal.328

<sup>11</sup> *Ibid.*, hal. 330-331

1. Triangulasi sumber, yaitu membandingkan dan mengecek balik derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh melalui waktu dan alat yang berbeda dalam penelitian kualitatif.
2. Triangulasi metode, terdapat dua strategi, yaitu: (1) pengecekan derajat kepercayaan penemuan hasil penelitian beberapa teknik pengumpulan data dan (2) pengecekan derajat kepercayaan beberapa sumber data dengan metode yang sama.
3. Triangulasi dengan teori, yaitu berdasarkan anggapan bahwa fakta tidak dapat diperiksa derajat kepercayaannya dengan satu atau lebih teori.<sup>12</sup>

Jadi triangulasi berarti cara terbaik untuk menghilangkan perbedaan-perbedaan konstruksi kenyataan yang ada dalam konteks suatu studi sewaktu mengumpulkan data tentang berbagai kejadian dan hubungan dari berbagai pandangan. Dengan kata lain bahwa dengan triangulasi, peneliti dapat *merecheck* temuannya dengan jalan membandingkan berbagai sumber, metode, atau teori yang digunakan pada penelitian yang dilakukan di PT Prudential Life Assurance Tulungagung.

## **H. Tahap-Tahap Penelitian**

### **1. Tahap Pra Penelitian**

Tahap ini dimulai dengan melakukan kegiatan observasi untuk mengidentifikasi praktik di lapangan dan mengetahui apakah penelitian ini dapat dilakukan atau tidak. Setelah observasi dilakukan dan diperbolehkan untuk melakukan penelitian, maka langkah yang kemudian yang dilakukan adalah membuat rencana skripsi dengan terlebih dahulu membuat permohonan izin penelitian ke tempat penelitian PT Prudential Life Assurance Tulungagung.

---

<sup>12</sup> *Ibid.*, hal. 342-345

## 2. Tahap Pelaksanaan

Tahap ini dilaksanakan dengan cara pengumpulan data-data yang berkaitan dengan isu yang ingin dibahas yang ada di lokasi penelitian. Dalam proses pengumpulan data ini, peneliti menggunakan metode observasi, wawancara dan dokumentasi di lokasi penelitian di PT Prudential Life Assurance Tulungagung.

## 3. Tahap Analisis Data

Pada tahap ini peneliti menyusun data yang diperoleh dalam tahap pelaksanaan. Kemudian menganalisis antara data yang diperoleh dilapangan di PT Prudential Life Assurance Tulungagung dengan isu yang ingin dibahas.

## 4. Tahap Pelaporan

Pada tahap ini dilakukan dengan membuat laporan tertulis dari hasil penelitian yang telah dilaksanakan di PT Prudential Life Assurance Tulungagung. Laporan ini akan ditulis dalam bentuk laporan penelitian skripsi.